



PEMETAAN PENELITIAN PERPAJAKAN INTERNASIONAL DI TINGKAT GLOBAL

Nurul Maghfirah Surianto^{1*}, Yustika Jauhari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan, Universitas Negeri Makassar, Andi Pangeran
Petarani, Makassar, 90222, Sulawesi Selatan

*Email : nurul.maghfirah@unm.ac.id , yustika.jauhari@unm.ac.id

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian perpajakan internasional di tingkat global menggunakan pendekatan bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 1995–2025 menggunakan kata kunci terkait perpajakan internasional, seperti *international taxation*. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Publish or Perish untuk mengidentifikasi perkembangan publikasi, keterkaitan antar kata kunci, tren penelitian, serta tema dominan dalam kajian perpajakan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai perpajakan internasional mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak berkembangnya isu ekonomi digital dan reformasi pajak global. Berdasarkan hasil *network visualization*, kata kunci *taxation* dan *international taxation* menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian dan memiliki hubungan yang kuat dengan topik seperti *corporate taxation*, *digital economy*, *international trade*, dan *environmental taxation*. Sementara itu, hasil *overlay visualization* menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari isu perpajakan konvensional menuju isu perpajakan ekonomi digital dan kerja sama perpajakan global. Selain itu, *density visualization* memperlihatkan bahwa topik terkait perpajakan korporasi dan ekonomi digital memiliki tingkat kepadatan penelitian yang tinggi, sedangkan topik seperti *environmental taxation* dan *international mobility* masih relatif rendah dan berpotensi menjadi peluang penelitian di masa mendatang. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan dan arah penelitian perpajakan internasional di tingkat global. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam memahami tren penelitian perpajakan internasional serta menentukan arah kajian selanjutnya.

Kata Kunci: Perpajakan Internasional, Bibliometrik, VOSviewer, Digital Taxation, BEPS, Penelitian Global

Abstract This study aims to map the development of international taxation research at the global level using a bibliometric approach. The research data were obtained from Google Scholar, covering publications from 1995 to 2025 using keywords related to international taxation, such as *international taxation*. The analysis was conducted using VOSviewer and Publish or Perish software to identify publication trends, keyword relationships, research developments, and dominant themes in international taxation studies. The results indicate that publications on international taxation have experienced significant growth in recent years, particularly following the emergence of digital economy issues and global tax reforms. Based on the results of the network visualization, the keywords *taxation* and *international taxation* emerged as the central nodes within the research network and demonstrated strong connections with topics such as *corporate taxation*, *digital economy*, *international trade*, and *environmental taxation*. Meanwhile, the overlay visualization revealed a shift in research focus from conventional taxation issues toward digital economy taxation and global tax cooperation. Furthermore, the density visualization demonstrated that topics related to corporate taxation and the digital economy possess a high level of research density, whereas topics such as *environmental taxation* and *international mobility* remain relatively underexplored and present potential opportunities for future research. This study provides an overview of the development and direction of international taxation research at the global level. The findings are expected to serve as a reference for academics, researchers, and policymakers in understanding trends in international taxation research and determining future research directions.

Keywords: International Taxation, Bibliometric, VOSviewer, Digital Taxation, BEPS, Global Research.

PENDAHULUAN

Perpajakan internasional merupakan salah satu isu strategis dalam sistem ekonomi global yang terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya integrasi ekonomi antarnegara (Bai et al., 2022). Globalisasi, digitalisasi ekonomi, serta meningkatnya aktivitas lintas batas telah mendorong munculnya berbagai tantangan baru dalam pengelolaan pajak, seperti praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), erosi basis pajak (*base erosion*), serta pergeseran laba (*profit shifting*). Kondisi ini menjadikan perpajakan internasional sebagai topik yang semakin banyak dikaji dalam literatur akademik maupun praktik kebijakan publik. Berbagai negara dan organisasi internasional terus berupaya merumuskan kebijakan yang mampu menciptakan sistem perpajakan yang adil, transparan, dan efektif dalam menghadapi dinamika global tersebut (Leventis et al., 2024).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas isu perpajakan internasional, jumlah publikasi ilmiah yang membahas topik ini juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Penelitian-penelitian tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari kepatuhan pajak, kebijakan perpajakan internasional, perpajakan digital, hingga kerja sama antarnegara dalam pertukaran informasi pajak. Namun demikian, banyaknya penelitian yang tersebar di berbagai sumber seringkali menyulitkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan, tren, serta arah penelitian di bidang perpajakan internasional. Tanpa adanya pemetaan yang sistematis, sulit untuk mengidentifikasi topik yang telah banyak diteliti, celah penelitian yang masih terbuka, serta pola kolaborasi yang berkembang di antara para peneliti (Donthu et al., 2021).

Di sisi lain, pemetaan penelitian menjadi penting sebagai dasar dalam mengembangkan kajian akademik yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan global. Melalui pemetaan penelitian, dapat diketahui bagaimana distribusi topik, kecenderungan tema yang dominan, serta perkembangan penelitian dari waktu ke waktu. Selain itu, pemetaan juga dapat memberikan informasi mengenai penulis, institusi, maupun negara yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur perpajakan internasional. Informasi ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang berbasis pada bukti ilmiah.

Meskipun penelitian terkait perpajakan internasional telah banyak dilakukan, studi yang secara khusus memetakan perkembangan penelitian secara menyeluruh masih relatif terbatas, terutama dalam konteks analisis global yang terstruktur. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada aspek empiris tertentu tanpa memberikan gambaran besar mengenai lanskap penelitian yang ada. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai publikasi yang ada untuk memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai perkembangan penelitian perpajakan internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu bagaimana perkembangan penelitian perpajakan internasional dari waktu ke waktu, topik apa saja yang menjadi fokus utama dalam penelitian tersebut, serta bagaimana pola hubungan dan keterkaitan antar topik dalam kajian perpajakan internasional. Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi penting untuk dijawab guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian di bidang ini. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan penelitian perpajakan internasional di tingkat global, mengidentifikasi tren dan tema utama yang berkembang, serta menganalisis keterkaitan antar topik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bentuk informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya, baik oleh akademisi maupun praktisi di bidang perpajakan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terstruktur mengenai lanskap penelitian perpajakan internasional serta menjadi referensi dalam menentukan arah penelitian di masa mendatang.

TNJAUAN PUSTAKA

Theori of Fiscal Competition

Theory of Fiscal Competition menjelaskan bahwa negara saling bersaing untuk menarik investasi asing melalui kebijakan pajak yang kompetitif. Persaingan tersebut mendorong negara untuk menetapkan tarif pajak yang lebih rendah atau memberikan insentif pajak tertentu agar dapat menarik perusahaan multinasional. Dalam konteks perpajakan internasional, teori ini relevan karena menunjukkan bagaimana globalisasi ekonomi menyebabkan meningkatnya kompetisi fiskal antarnegara. Kondisi tersebut juga memunculkan berbagai isu seperti tax haven, transfer pricing, dan penghindaran pajak yang menjadi fokus utama dalam penelitian perpajakan internasional. Teori ini digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan perkembangan penelitian perpajakan internasional yang banyak membahas kebijakan pajak global, praktik penghindaran pajak, serta kerja sama internasional dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil.

Konsep Perpajakan Internasional

Perpajakan internasional merupakan cabang ilmu perpajakan yang membahas aspek perpajakan yang melibatkan lebih dari satu negara. Fokus utama perpajakan internasional adalah pengaturan hak pemajakan antarnegara untuk menghindari pajak berganda (double taxation) maupun penghindaran pajak (Hoi et al., 2024). Menurut OECD, perpajakan internasional berkaitan dengan aturan yang mengatur transaksi lintas negara dan aktivitas perusahaan multinasional. Sistem perpajakan internasional dibangun berdasarkan prinsip domisili dan sumber penghasilan. Prinsip domisili memberikan hak pemajakan kepada negara tempat wajib pajak tinggal, sedangkan prinsip sumber memberikan hak pemajakan kepada negara tempat penghasilan diperoleh (Shimamoto, 2026).

Analisis Bibliometrik

Bibliometrik merupakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur perkembangan publikasi ilmiah dalam suatu bidang penelitian. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren penelitian, penulis produktif, kolaborasi antarnegara, serta hubungan antar kata kunci dalam suatu topik kajian. Dalam penelitian perpajakan internasional, pendekatan bibliometrik membantu memetakan perkembangan isu-isu utama yang menjadi perhatian peneliti global. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah perkembangan penelitian dan peluang kajian yang masih terbuka. Analisis bibliometrik umumnya dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti VOSviewer dan Biblioshiny untuk menghasilkan visualisasi jaringan penelitian (Donthu et al., 2021).

Digitalisasi dan Tantangan Perpajakan Global

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola aktivitas ekonomi global. Perusahaan digital dapat menjalankan bisnis lintas negara tanpa kehadiran fisik secara langsung di negara tempat memperoleh pendapatan. Kondisi ini menimbulkan tantangan baru dalam sistem perpajakan internasional. Banyak negara mengalami kesulitan dalam menentukan hak pemajakan terhadap perusahaan digital seperti platform media sosial, e-commerce, dan layanan streaming digital. Oleh karena itu, berbagai organisasi internasional mendorong pembentukan kebijakan digital taxation dan global minimum tax untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil. Perubahan ekonomi digital juga

menjadi salah satu faktor utama meningkatnya penelitian perpajakan internasional dalam beberapa tahun terakhir (Chaisse & Mosquera, 2023).

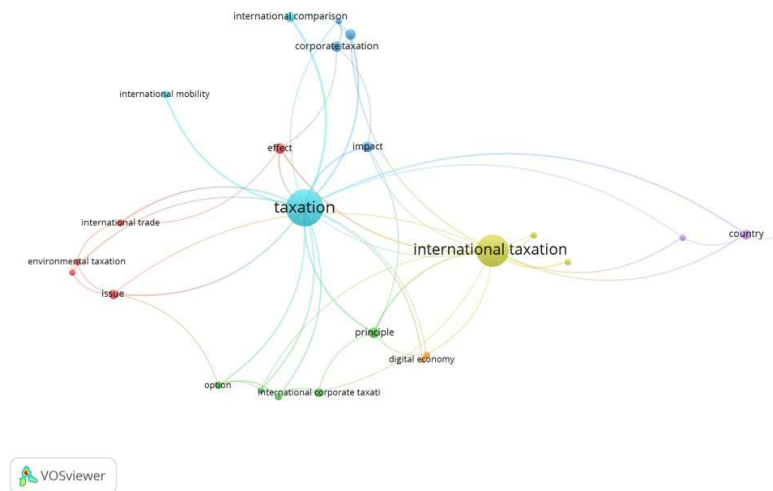
METODE PENELITIAN

Analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis tren publikasi ilmiah, perkembangan tema penelitian, serta kontribusi penulis dan negara dalam bidang perpajakan internasional (Donthu et al., 2021). Sumber data penelitian diperoleh dari Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 1995–2025. Pemilihan Google Scholar dilakukan karena basis data tersebut memiliki cakupan publikasi yang luas, meliputi artikel jurnal, prosiding, tesis, buku, dan dokumen ilmiah lainnya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kata kunci seperti “International Taxation”. Selanjutnya, data diseleksi berdasarkan relevansi topik penelitian serta kesesuaian periode publikasi.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi jumlah publikasi penelitian perpajakan internasional, kemudian mengelompokkan tema penelitian berdasarkan kata kunci dominan yang sering digunakan dalam publikasi ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tren perkembangan penelitian perpajakan internasional dari tahun 1995–2025 untuk mengetahui peningkatan maupun perubahan fokus kajian dari waktu ke waktu. Selanjutnya, penelitian mengidentifikasi negara dan penulis yang memiliki kontribusi publikasi tertinggi dalam bidang perpajakan internasional. Analisis juga dilakukan untuk memetakan hubungan antar kata kunci menggunakan visualisasi bibliometrik sehingga dapat diketahui keterkaitan antar topik penelitian. Proses analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi jaringan penelitian, tren publikasi, serta pemetaan perkembangan topik penelitian perpajakan internasional secara global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Network Visualization



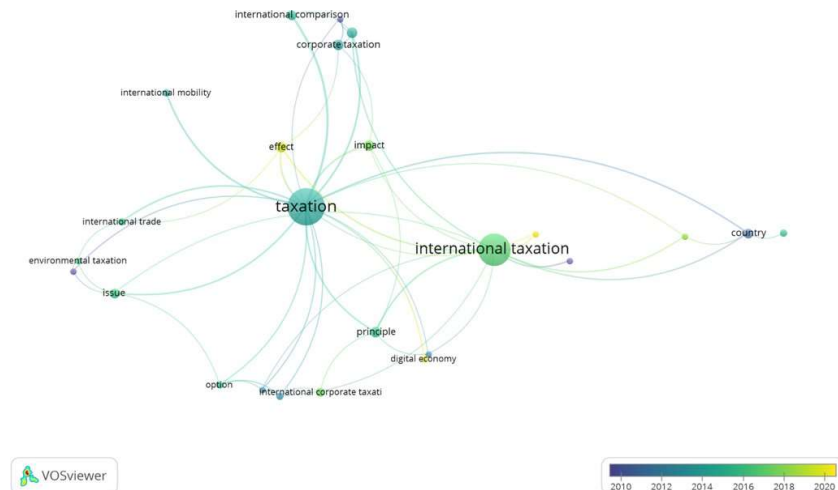
Gambar 1. Network Visualization (VosViewer)

Berdasarkan hasil network visualization menggunakan VOSviewer pada penelitian perpajakan internasional, terlihat bahwa kata kunci “taxation” dan “international taxation” menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian. Ukuran node yang lebih besar menunjukkan bahwa kedua kata kunci tersebut memiliki frekuensi kemunculan paling tinggi dibandingkan kata kunci lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa topik tersebut menjadi fokus utama dalam perkembangan riset perpajakan internasional secara global. Kata kunci “taxation” memiliki hubungan yang kuat dengan beberapa topik lain seperti corporate taxation, international comparison, impact, effect, dan international mobility. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian perpajakan internasional

PEMETAAN PENELITIAN PERPAJAKAN INTERNASIONAL DI TINGKAT GLOBAL

banyak membahas dampak kebijakan pajak terhadap aktivitas ekonomi global, mobilitas internasional, serta perbandingan sistem perpajakan antar negara. Hubungan yang cukup kuat antara taxation dan corporate taxation juga mengindikasikan bahwa isu perpajakan perusahaan multinasional menjadi salah satu tema dominan dalam penelitian. Sementara itu, kata kunci “international taxation” terhubung dengan topik seperti digital economy, principle, dan country. Keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital telah menjadi perhatian penting dalam kajian perpajakan internasional. Penelitian mulai banyak membahas bagaimana prinsip-prinsip perpajakan diterapkan dalam ekonomi digital serta bagaimana masing-masing negara menghadapi tantangan pemajakan lintas yurisdiksi. Visualisasi jaringan juga memperlihatkan adanya beberapa kluster penelitian yang berbeda. Kluster berwarna biru cenderung berfokus pada isu perpajakan korporasi dan dampak kebijakan pajak, sedangkan kluster hijau lebih berkaitan dengan prinsip perpajakan internasional dan corporate taxation. Selain itu, kluster merah menunjukkan keterkaitan antara perpajakan dengan isu perdagangan internasional dan environmental taxation. Hal ini menandakan bahwa penelitian perpajakan internasional berkembang secara multidisipliner dan tidak hanya berfokus pada aspek fiskal semata. Secara keseluruhan, hasil network visualization menunjukkan bahwa penelitian perpajakan internasional memiliki hubungan yang kompleks dan terus berkembang. Fokus penelitian tidak hanya berkaitan dengan kebijakan pajak tradisional, tetapi juga mulai mengarah pada isu ekonomi digital, perpajakan lingkungan, serta kerja sama perpajakan antar negara dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi.

Overlay Visualization



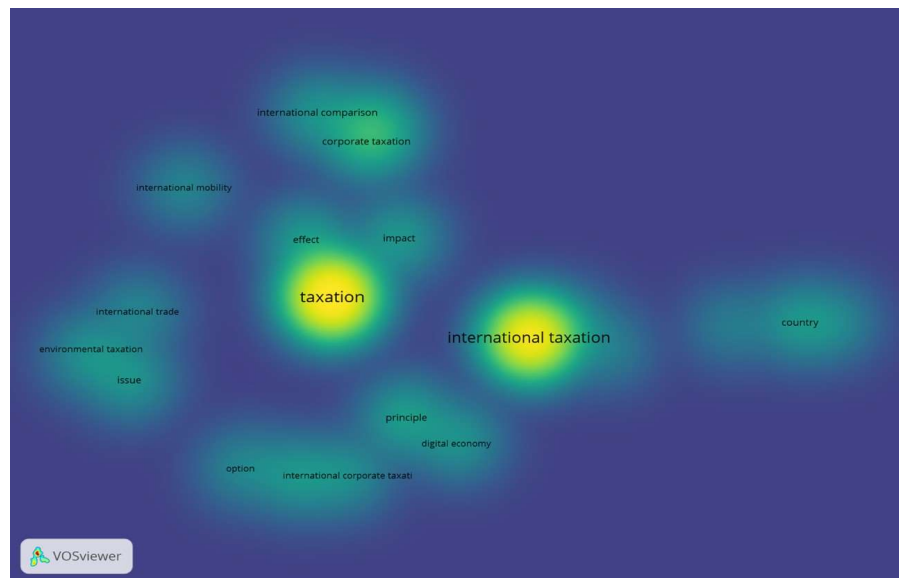
Gambar 2. Overlay Visualization (VosViewer)

Berdasarkan hasil overlay visualization menggunakan VOSviewer, terlihat perkembangan tren penelitian perpajakan internasional berdasarkan waktu publikasi dari tahun 2010 hingga 2020. Visualisasi ini menunjukkan perubahan fokus penelitian melalui gradasi warna, di mana warna biru menunjukkan topik yang lebih lama, sedangkan warna hijau hingga kuning menunjukkan topik penelitian yang lebih baru. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci “taxation” dan “international taxation” tetap menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian. Kedua kata kunci tersebut memiliki ukuran node yang besar, yang menandakan tingkat frekuensi kemunculan yang tinggi dalam publikasi ilmiah. Selain itu, posisi kedua node yang berada di tengah jaringan menunjukkan bahwa topik tersebut memiliki keterkaitan yang luas dengan

PEMETAAN PENELITIAN PERPAJAKAN INTERNASIONAL DI TINGKAT GLOBAL

berbagai tema penelitian lainnya. Berdasarkan gradasi warna, beberapa topik seperti “environmental taxation”, “country”, dan sebagian kajian mengenai “corporate taxation” cenderung berwarna biru hingga biru tua, yang menunjukkan bahwa topik tersebut lebih banyak diteliti pada periode awal perkembangan penelitian perpajakan internasional. Pada fase ini, penelitian lebih berfokus pada kebijakan perpajakan tradisional, perbandingan sistem perpajakan antarnegara, dan dampak perpajakan terhadap perdagangan internasional. Sementara itu, topik seperti “international taxation”, “principle”, dan “impact” didominasi warna hijau, yang menunjukkan bahwa tema tersebut berkembang pesat pada periode pertengahan. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan perhatian terhadap prinsip-prinsip perpajakan internasional dan dampak kebijakan pajak terhadap aktivitas ekonomi global. Selain itu, kata kunci “digital economy” dan beberapa topik yang terhubung langsung dengan international taxation cenderung berwarna kuning, yang menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan isu penelitian terbaru dalam periode pengamatan. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi digital telah menjadi fokus utama penelitian perpajakan internasional dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian mulai banyak membahas tantangan pemajakan ekonomi digital, perusahaan multinasional berbasis teknologi, serta perlunya reformasi kebijakan perpajakan global. Visualisasi overlay ini juga menunjukkan bahwa arah perkembangan penelitian perpajakan internasional mengalami pergeseran dari isu perpajakan konvensional menuju isu yang lebih modern dan kompleks, seperti digital taxation, global tax governance, dan kebijakan perpajakan lintas negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian perpajakan internasional terus berkembang mengikuti dinamika globalisasi dan transformasi ekonomi digital di tingkat global.

Density Visualization



Gambar 3. Density Visualization (VosViewer)

Berdasarkan hasil density visualization menggunakan VOSviewer, terlihat tingkat kepadatan dan intensitas kemunculan kata kunci dalam penelitian perpajakan internasional. Visualisasi ini menggunakan gradasi warna, di mana warna kuning menunjukkan kata kunci dengan tingkat kemunculan dan keterhubungan paling tinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan tingkat kemunculan yang lebih rendah. Pada visualisasi tersebut, kata kunci “taxation” dan “international taxation” tampak memiliki warna paling terang, yaitu kuning, sehingga

menunjukkan bahwa kedua topik tersebut merupakan tema yang paling dominan dan paling sering muncul dalam penelitian perpajakan internasional. Tingginya kepadatan pada kedua kata kunci tersebut mengindikasikan bahwa penelitian global banyak berfokus pada isu perpajakan secara umum dan perpajakan lintas negara. Selain itu, beberapa kata kunci lain seperti “corporate taxation”, “impact”, “principle”, dan “digital economy” berada pada area berwarna hijau terang. Hal ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut juga memiliki tingkat keterkaitan dan intensitas penelitian yang cukup tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian perpajakan internasional tidak hanya berfokus pada aspek kebijakan pajak tradisional, tetapi juga berkembang pada isu perpajakan perusahaan multinasional dan tantangan ekonomi digital. Kata kunci seperti “international comparison”, “international mobility”, “international trade”, dan “environmental taxation” berada pada area dengan warna hijau kebiruan. Hal ini menunjukkan bahwa topik tersebut memiliki tingkat pembahasan yang lebih rendah dibandingkan tema utama, namun tetap menjadi bagian penting dalam perkembangan penelitian perpajakan internasional. Visualisasi kepadatan juga memperlihatkan bahwa hubungan antar topik penelitian cukup terpusat pada isu utama perpajakan internasional. Kepadatan yang tinggi pada area sekitar kata kunci taxation dan international taxation menunjukkan bahwa kedua tema tersebut menjadi pusat pengembangan berbagai topik turunan lainnya. Secara keseluruhan, hasil density visualization menunjukkan bahwa penelitian perpajakan internasional berkembang dengan fokus utama pada isu perpajakan global, perpajakan korporasi, dan ekonomi digital. Selain itu, visualisasi ini juga menunjukkan adanya peluang pengembangan penelitian pada topik yang masih memiliki kepadatan rendah, seperti environmental taxation dan international mobility, yang berpotensi menjadi arah penelitian di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai perpajakan internasional di tingkat global mengalami perkembangan yang signifikan selama periode 1995–2025. Peningkatan jumlah publikasi menunjukkan bahwa perpajakan internasional menjadi isu yang semakin penting dalam menghadapi globalisasi ekonomi, perkembangan perusahaan multinasional, dan transformasi ekonomi digital. Hasil network visualization menunjukkan bahwa kata kunci taxation dan international taxation menjadi pusat utama dalam jaringan penelitian serta memiliki keterkaitan yang kuat dengan berbagai topik lain seperti corporate taxation, digital economy, international trade, dan environmental taxation. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian perpajakan internasional berkembang secara multidisipliner dan tidak hanya berfokus pada aspek perpajakan tradisional. Selanjutnya, hasil overlay visualization menunjukkan adanya perubahan tren penelitian dari isu perpajakan konvensional menuju isu yang lebih modern, terutama terkait ekonomi digital, perpajakan perusahaan multinasional, dan kerja sama perpajakan global. Sementara itu, hasil density visualization memperlihatkan bahwa topik seperti taxation dan international taxation memiliki tingkat kepadatan penelitian tertinggi, sedangkan beberapa topik lain seperti environmental taxation dan international mobility masih relatif rendah. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kajian perpajakan internasional terus berkembang mengikuti dinamika ekonomi global dan perkembangan teknologi digital. Selain itu, masih terdapat peluang penelitian yang luas pada beberapa topik yang belum banyak dikaji dalam literatur perpajakan internasional (Heering et al., 2025; Janský & Rixen, 2026).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sumber data penelitian tidak hanya menggunakan Google Scholar, tetapi juga basis data internasional lainnya seperti Scopus dan Web of Science agar hasil analisis bibliometrik menjadi lebih komprehensif. Kedua, penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami isu-isu terbaru dalam perpajakan internasional, seperti digital taxation, global minimum tax, perpajakan cryptocurrency, dan kebijakan pajak terkait ekonomi hijau (green taxation). Topik-topik tersebut memiliki potensi besar untuk berkembang seiring perubahan ekonomi global. Ketiga, pemerintah dan pembuat kebijakan diharapkan dapat memanfaatkan

perkembangan penelitian perpajakan internasional sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang adaptif terhadap globalisasi dan digitalisasi ekonomi. Keempat, perguruan tinggi dan lembaga penelitian perlu meningkatkan kolaborasi internasional dalam penelitian perpajakan agar dapat memperluas kontribusi akademik serta memperkuat pengembangan ilmu perpajakan internasional di tingkat global.

DAFTAR REFERENSI

- Bai, C., Duan, Y., Liu, C., & Qiu, L. (2022). *International Taxation Sentiment and COVID-19 Crisis*. *Research in International Business and Finance*, 63, 101783. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101783>
- Chaisse, J., & Mosquera, I. (2023). *Public International Law, International Taxation and Tax Dispute Resolution*. *Asia Pacific Law Review*, 31(1), 192–203. <https://doi.org/10.1080/10192557.2022.2102585>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). *How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines*. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Heering, J., Crasnic, L., & Newman, A. (2025). *When Digital Taxes Come Due: National Digital Taxes and The Negotiation of The OECD Inclusive Framework*. *New Political Economy*, 30(2), 178–193. <https://doi.org/10.1080/13563467.2024.2405524>
- Hoi, L. Q., Thu, N. T. H., Hung, N. X., Uyen, P. T., Huong, T. T., Minh, T. T. H., & Anh, H. T. P. (2024). *The Impact of The Global Minimum Tax on Vietnam's Foreign Direct Investment Attraction*. *Asia and the Global Economy*, 4(2), 100090. <https://doi.org/10.1016/j.aglobe.2024.100090>
- Janský, P., & Rixen, T. (2026). *The Trilemma of Corporate Taxation in A Globalized World*. *Globalizations*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/14747731.2026.2654348>
- Leventis, S., Kang, H., & Watson, L. (2024). *Special Issue: Literature Reviews Exploring International Aspects of Accounting, Auditing, and Taxation*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 56, 100637. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2024.100637>
- Shimamoto, M. (2026). *International taxation of monopsony rent surcharges for sustainable development goals financing*. *Applied Economics*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/00036846.2026.2648791>